

## Pengetahuan Akuntansi Dan Kinerja UMKM Gerabah Kasongan Bantul

Teguh Erawati<sup>1</sup>, Nur Alfina Damawati<sup>2\*</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Indonesia

E-mail: [eradimensiarch@gmail.com](mailto:eradimensiarch@gmail.com)<sup>1)</sup>  
[nuralfinadamawati03@gmail.com](mailto:nuralfinadamawati03@gmail.com)<sup>2)</sup>

### ARTICLE INFO

Article history:  
Received 12 Desember  
2022  
Received in Revised 12  
November 2023  
Accepted 30 November  
2024

Keyword's : MSME  
Performance,  
Accounting  
Knowledge, Credit  
Provision

### ABSTRACT

*Propose of this study was to determine how loan and accounting expertise affected the performance of SMEs producing ceramics in Bantul. Pottery SMEs in Kasongan, Bantul, served as the research sample for this study, which employed hypothesis testing. Simple random sampling is the methodology employed in the sampling. The test findings demonstrate that accounting knowledge has a favorable impact on UMKM performance. Pottery Kasongan, or the idea that UMKM will perform better with sound accounting understanding. The second finding is that the availability of credit has a favorable impact on MSE performance, indicating that MSMEs will perform better if credit is more easily accessible. The purpose of this study is to offer resources for enhancing MSMEs' performance.*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh Pengetahuan Akuntansi dan Pemberian Kredit terhadap kinerja UMKM Gerabah kasongan Bantul. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dan sampel penelitian yang digunakan adalah UMKM Gerabah di Kasongan Bantul. Metode yang digunakan dalam teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Hasil pengujian didapatkan hasil Pengetahuan Akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM Gerabah Kasongan, artinya pengetahuan akuntansi yang baik akan meningkatkan kinerja UMKM. Hasil berikutnya didapatkan pemberian kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UMK, artinya semakin mudah akses kredit UMKM maka akan meningkatkan kinerja UMKM. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan referensi terkait peningkatan kinerja UMKM melalui pengetahuan akuntansi dan pemberian kredit kepada UMKM.

AKUISISI : Jurnal Akuntansi

Website : <http://www.fe.ummetro.ac.id/ejournal/index.php/JA>



This is an open access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/), which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

\* Corresponding author. Telp.: +6281-0000-0000; fax: +0-000-000-0000.

E-mail address: [nuralfinadamawati03@gmail.com](mailto:nuralfinadamawati03@gmail.com)

Peer review under responsibility of Akuisisi : Accounting Journal. [2477-2984](https://doi.org/10.24217).

<http://dx.doi.org/10.24217>

## PENDAHULUAN

Dalam pasar bebas, MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) membuat warga negara Indonesia merasa terancam dengan lapangan kerja yang terbatas yang mengharuskan pekerja untuk kompetitif. Salah satu fasilitas ataupun wadah yang bisa dijadikan selaku pemecahan buat menanggulangi perihal tersebut ialah lewat program Usaha Kecil Menengah (UKM) (Alamsyah, 2020). Usaha Kecil dan menengah (UKM) berperan penting dalam mengurangi kemiskinan dan mendongkrak ekonomi dengan cara menyerap tenaga kerja untuk melakukan berwirausaha (Pratiwi, 2019). Di Indonesia terdapat usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) sebanyak 65,5 juta pada tahun 2019. Usaha ini bertambah 1,98 persen dari sebanyak 64,2 juta unit pada tahun 2018. Hingga tahun 2019 usaha mikro menggapai 64,6 juta, dan untuk usaha kecil sebanyak 798,7 ribu unit. Untuk usaha besar mencapai 0,01 persen total unit usaha dalam negara. UMKM pula menyerap 119,6 juta orang ataupun 96,92 persen dari total tenaga kerja Indonesia. Angka ini bertambah dari tahun lalu sebesar 116,9 juta orang, UMKM menyumbangkan 60,51 persen terhadap produk *domestic bruto* (PDB) (Agency, 2019).

Indonesia mempunyai potensi besar pada UMKM, contohnya dalam usaha dibidang kerajinan. Wilayah yang populer kerajinannya merupakan Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Wilayah Kabupaten Bantul populer dengan kerajinan gerabah Kasongannya. Wilayah Kasongan telah diketahui banyak konsumen dari dalam ataupun luar negeri. Kawasan Kasongan juga menjadi tujuan wisata yang populer baik bagi wisatawan domestik maupun mancanegara (Pamungkas & Hidayatulloh, 2019). Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) telah menerbitkan ED SAK EMKM sebagai pedoman pelaporan keuangan UMKM yang mensyaratkan penyajian laporan keuangan UMKM yang relevan, akurat, dapat diperbandingkan dan mudah dipahami (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016). Sementara itu, PBI No. 17/12/PBI/2015 mewajibkan universal bank untuk menawarkan kredit atau pembiayaan UMKM, yang ditetapkan sangat rendah 20%, yang didefinisikan sebagai proporsi kredit atau pembiayaan UMKM yang dapat dihitung pada total jumlah kredit atau keuangan (Pemerintah et al., 2019). Akuntansi merupakan indikator penting keberhasilan perusahaan. Informasi yang diberikan oleh akuntansi sangat membantu dalam pengambilan keputusan. Informasi ini memungkinkan UKM untuk mengidentifikasi dan memprediksi masalah yang muncul. Oleh karena itu, UKM dapat membaca dan menginterpretasikan data akuntansi. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan menuntut UKM untuk memiliki keterampilan akuntansi dan pengetahuan khusus yang baik (Ediraras, 2010).

Pemerintah telah berusaha mengatasi kendala yang dihadapi sebagian besar UKM, misalnya dengan memberikan pelatihan dan pinjaman murah. Selain itu, jika UKM ingin mendapatkan

tambahan modal, mereka juga harus menyerahkan laporan keuangan ke bank sebagai syarat pengajuan pinjaman. Walaupun hampir semua UKM tidak memiliki laporan usaha dan keuangan yang baik sebagai syarat untuk melakukan peminjaman. Hal ini dikarenakan UMKM belum terbiasa menyusun dan menyusun laporan keuangan sebagai gambaran operasional dan status keuangan perusahaan. Kehadiran laporan keuangan memungkinkan pemilik untuk menerima informasi dan informasi yang terorganisir secara sistematis (Indriyati, 2017). Kinerja ialah ukuran keberhasilan suatu entitas usaha dalam mencapai tujuannya. Kinerja merupakan tentang melaksanakan pekerjaan apa yang dilakukan dan bagaimana metode dilakukan untuk mencapai keberhasilan. Banyak faktor internal dan eksternal yang berkontribusi terhadap terciptanya kinerja yang buruk. (Wahyudiati, 2017) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UKM meliputi aspek sumber daya manusia, keuangan, produksi dan operasional, aspek pasar dan pemasaran, aspek kebijakan pemerintah serta aspek sosial, budaya dan ekonomi.

Permasalahan UMKM di Desa Kasongan adalah kegiatannya tidak konsisten. Hal ini terlihat dari informasi yang terdapat di UPT Kasongan bahwa besaran hasil penjualan setiap tahunnya berbeda-beda. Tingkat penjualan bervariasi karena UMKM tidak dapat menghasilkan volume yang besar karena pemilik UMKM terkadang kekurangan dana sehingga hanya menggunakan anggaran yang tersedia. Pemilik UMKM kurang memperhatikan pengelolaan keuangan perusahaan sehingga seringkali kekurangan biaya operasional untuk meningkatkan produksi yang lebih terdiversifikasi. Akibatnya, pemilik UKM menciptakan biaya produksi dari uang pribadi, meminjam uang dari lembaga keuangan, atau memilih untuk tidak meningkatkan produksi barang, dan pemilik UKM tidak memiliki cara untuk melihat tingkat perkembangan modal atau tingkat laba usaha yang dihasilkan. Masalah lain yang dihadapi UKM di Desa Kasongan adalah jumlah konsumen yang tidak bertambah karena kurangnya penjualan produk atau iklan secara langsung atau melalui media sosial (Wahyudiati, 2017).

Pembeda dari penelitian (Kinasih et al., 2021) adalah menambahkan variabel X yaitu pemberian kredit. Dalam penelitiannya, Pengetahuan Akuntansi menggunakan uji regresi linier berganda dengan indikator pengetahuan deklaratif dan pengetahuan proses untuk menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UKM. Pembeda dari penelitian (Wahyudiati, 2017) adalah mengganti variabel X dengan pengetahuan akuntansi dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Penelitiannya dijelaskan bahwa terdapat pengaruh positif aspek keuangan terhadap kinerja UMKM di Desa Kasongan. Pembeda dari penelitian (Yasin, 2017) adalah dengan menambahkan variabel pengetahuan akuntansi, dalam penelitiannya bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis dampak penyaluran kredit usaha terhadap perkembangan mitra usaha mikro, kecil dan menengah binaan BPR Porsea Jaya di Kota Porsea, Dalam penelitiannya kredit usaha berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.

Berdasarkan latar belakang diatas, dan juga merujuk kepenelitian (Ayem & Wahidah, 2020), (Pratiwi, 2019), (Kinasih et al., 2021) dan (Wahyudiati, 2017) maka penting untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap kinerja UMKM gerabah kasongan, dan untuk menguji pengaruh pemberian kredit terhadap kinerja UMKM gerabah kasongan.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan desain penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini, kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data utama. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu metode penentuan target dengan *simple random sampling*. Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu informasi akuntansi dan kelayakan kredit. Sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja UKM.

Penelitian dilakukan kepada pelaku UMKM gerabah yang berada di kasongan Bantul Yogyakarta dan penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2022. Penelitian ini dilakukan terhadap UMKM di desa Kasongan dengan mengumpulkan data langsung dari 83 UMKM yang menjadi bagian penelitian. Informasi tersebut diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada pemilik UMKM di Desa Kasongan berdasarkan pendapat masing-masing pemilik UMKM dan melalui Whats App. Uji validitas dan uji reliabilitas alat untuk memperoleh ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidtan atau kesahihan dan reliabilitas yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data (Aw et al., 2015).

Definisi operasional penelitian ini yaitu: Pertama Pengetahuan akuntansi secara deklaratif atau akuntansi fakta berdasarkan konsep dan pengetahuan proses akuntansi adalah informasi menurut aturan yang ditetapkan. Pengetahuan yang dimiliki pengusaha mikro tentang akuntansi yang sistematis terkait dengan pencatatan transaksi keuangan dalam usahanya (Baihaqi, 2017). Menurut (Baihaqi, 2017) Pengetahuan akuntansi dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) Pengetahuan Deklaratif, (2) Pengetahuan Prosedural. Kedua Pemberian pinjaman adalah penyediaan uang sebagai modal kerja untuk pengembangan usaha dalam perjanjian pinjaman antara bank dengan pihak lain, atau perjanjian yang mewajibkan peminjam untuk membayar kembali utangnya dengan bunga setelah jangka waktu tertentu. (Yasin, 2017). Menurut (Yasin, 2017) Pemberian kredit dapat diukur dengan indikator sebagai berikut: (1) Karakter (*Character*), (2) Kemampuan (*Capacity*), (3) Modal (*Capital*), (4) *Collateral*, (5) Kondisi Ekonomi (*Condition*). Ketiga Kinerja UMKM merupakan hasil kerja yang dapat dilakukan oleh suatu perusahaan atau sekelompok orang untuk mencapai tujuan, maka kinerja perusahaan harus diukur terhadap dimensi tertentu dan dalam satuan waktu (Wahyudiati, 2017). Menurut (Wahyudiati, 2017) kinerja UMKM dapat diukur menggunakan indikator sebagai berikut: (1) Pertumbuhan volume penjualan, (2)

Pertumbuhan modal meningkat, (3) Penambahan tenaga kerja setiap tahun, (4) Pertumbuhan pasar dan pemasaran, (5) Pertumbuhan profit/keuntungan meningkat.

Analisis deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menentukan nilai dari satu atau lebih variabel (independen) tanpa membuat perbandingan atau korelasi variabel yang lainnya (Sugiyono, 2018). Metode analisis deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian yaitu, Pengetahuan Akuntansi ( $X_1$ ) dan Pemberian Kredit ( $X_2$ ) terhadap Kinerja UMKM Gerabah Kasongan ( $Y$ ). Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji penerimaan klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji syarat hipotesis dan uji signifikansi dengan menggunakan software SPSS. Uji statistik t dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0.05 ( $\alpha=5\%$ ) (Andrianie, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran umum terhadap variabel-variabel setiap model yang digunakan untuk menguji pengaruh pengetahuan akuntansi dan pemberian kredit terhadap kinerja UMKM. Metode analisis data yang digunakan adalah uji analisis deskriptif, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan uji hipotesis. Responden penelitian ini adalah pelaku usaha UMKM Gerabah Kasongan sebanyak 83 responden. Pengujian statistik deskriptif ini dilakukan dengan menggunakan program IBM SPSS versi 26. Hasil uji statistik deskriptif tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

	N	Range	Minumum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Akuntansi	83	20	35	55	47,58	4,289
Pemberian Kredit	83	31	69	100	88,31	6,439
Kinerka UMKM	83	20	30	50	44,39	4,084
Valid N ( <i>listwise</i> )	83					

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dataset (N) adalah 83. Rata-rata jumlah variabel data adalah 47,58 dengan standar deviasi 4,289. Rata-rata kelayakan kredit adalah 88,31 dengan standar deviasi 6,439 dan rata-rata aktivitas UMKM adalah 44,39 dengan standar deviasi 4,084.

### Hasil Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda, pengujian hipotesis klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis klasik dilakukan untuk semua model persamaan regresi yang mewakili hipotesis penelitian ini.

### Uji Normalitas

Hasil Uji di tunjukan dengan nilai *Test Statistic* sebesar 0,106 dan nilai signifikansinya sebesar 0,290 dengan melihat *Exact Sig.* atau (*Exact Approach*) artinya lebih besar dari nilai alpha 0,05, artinya residual berdistribusi normal, memperkuat normalitas pada model regresi penelitian ini.

**Tabel 2. Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,73156000
Most extreme Differences	Absolute	,106
	Positive	,106
	Negative	-,090
Test Statistic		,106
Asymp. Sig (2-tailed)		,022 <sup>c</sup>
Exact Sig. (2-tailed)		,290
Point Probability		,000

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menggunakan program *IBM SPSS versi 26*, hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat masalah multikolinearitas pada penelitian ini. Hal ini dibuktikan dengan nilai *tolerance* > 0,01 dan nilai *variance inflation factor* (VIF) < 10. Diketahui bahwa nilai VIF variabel pengetahuan akuntansi (X1) dan variabel pemberian kredit (X2) adalah  $1,022 < 10$  dan nilai *tolerance*  $0,978 > 0,1$  sehingga tidak terjadi multikolinearitas.

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

Model	Collinearity Toleranc e	Statistics VIF
(constant)		
Pengetahuan Akuntansi	,978	1,022
Pemberian Kredit	,978	1,022

### Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas untuk menguji ada tidaknya heterokedastisitas. Uji *Spearman's rho* digunakan dalam penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas. *Spearman's rho test* adalah cara untuk mendeteksi secara akurat tanda-tanda heteroskedastisitas. Telah dinyatakan bahwa penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas. Hal ini didukung dengan nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Berdasarkan Tabel 4, nilai signifikansi informasi akuntansi sebesar 0,730. Nilai signifikansi peminjaman sebesar 0,927 lebih besar dari 0,05.

**Tabel 4. Uji Heterokedastisitas**

Correlations					
			Pengetahuan n Akuntansi	Pemberian Kredit	Unstandardized Residual
Spearman's rho	Pengetahuan Akuntansi	Correlation Coefficient	1,000	,153	,038
		Sig. (2-tailed)	.	,168	,730
		N	83	83	83
	Pemberian Kredit	Correlation Coefficient	,153	1,000	-,010
		Sig. (2-tailed)	,168	.	,927
		N	83	83	83
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	,038	-,010	1,000	
	Sig. (2-tailed)	,730	,927	.	
	N	83	83	83	

**Pengujian Hipotesis****Uji F**

Berdasarkan Tabel 5, diketahui jumlah data (N) adalah 83. Rata-rata variabel data count adalah 47,58 dengan standar deviasi 4,289. Rata-rata kelayakan kredit adalah 88,31 dengan standar deviasi 6,439 dan rata-rata aktivitas UMKM adalah 44,39 dengan standar deviasi 4,084.

**Tabel 5. Uji F**

<i>Model</i>	<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Regression	2,533	2	1,267	4,537	,014 <sup>b</sup>
Residual	22,334	80	,279		
Total	24,867	82			

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

b. Predictors: (Constant), Pemberian Kredit, Pengetahuan Akuntansi

Konstanta = 1,455

R = 0,319

R Square = 0,102

F hitung = 4,537

F tabel = 3,11

Signifikansi = 0,014

Berdasarkan tabel di atas, keterampilan akuntansi (X1) dan pemberian pinjaman (X2) sama-sama berpengaruh terhadap hasil (Y) UKM. Hasil uji F yang dilakukan memberikan nilai signifikansi sebesar 0,014 dan nilai F hitung sebesar 4,537. Nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,014 < 0 > 3,11$ ) dan koefisien korelasi (R) berarah positif 0,319, maka hipotesis ini menyatakan bahwa informasi akuntansi dan kredit secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM.

## Uji T

T-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen individu dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2009). Berikut adalah hasil uji t *IBM SPSS versi 26* dari penelitian ini:

**Tabel 6. Uji T**

<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<b>B</b>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1 (Constant)	2,954	,664		4,452	,000
Pengetahuan Akuntansi	,029	,014	,228	2,111	,038
2 (Constant)	2,429	,814		2,985	,004
Pemberian Kredit	,022	,009	,254	2,366	,020

a. Dependent Variable: Kinerja UMKM

Dari tabel di atas terlihat bahwa nilai signifikansi informasi akuntansi adalah  $0,038 < < 0,05$  dan  $t$  hitung sebesar  $2,111 > t$  tabel  $1,993$ . Nilai kredit yang signifikan adalah  $0,020 < 0,05$  dengan  $t$  hitung  $2,366 > t$  tabel  $1,993$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan ditolakannya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ . Artinya, keterampilan akuntansi dan peminjaman berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM.

### **Pengaruh Pengetahuan Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis pertama adalah informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$ -test data akuntansi sebesar  $t$  hitung  $2,111 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikansinya  $0,038 < 0,05$  dan nilai *understandardized coeffiecients* B sebesar  $0,29$ . Demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_1$  terdukung.

Hasil uji ini sesuai dengan teori TPB (Theory of Planned Behavior). Pengetahuan akuntansi dapat dipahami sebagai norma dan sikap perilaku subjektif. Menurut teori perilaku terencana, persepsi mempengaruhi perilaku dalam pengambilan keputusan. Dapat diketahui sejauh mana persepsi UMKM terhadap informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hasil penelitian ini juga serupa dengan hasil penelitian (Rudiantoro dan Siregar, 2019) pengetahuan akuntansi memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Dalam hal ini disimpulkan bahwa variabel keterampilan akuntansi kurang penting dan nilai  $t$ -hitung lebih besar dari pada  $t$ -tabel, yang berarti bahwa pengusaha memiliki keterampilan akuntansi yang lebih baik, kinerja UMKM meningkat. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Abdillah et al., 2019) menemukan bukti bahwa pengetahuan akuntansi berdampak signifikan terhadap kinerja UKM, karena akuntansi

kemudian mencerminkan kinerja UMKM dari perspektif keuangan. Pengusaha UMKM harus memiliki informasi akuntansi untuk mencatat informasi penting yang dapat digunakan untuk memandu pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

### **Pengaruh Pemberian Kredit Terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis kedua adalah penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UKM binaan. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penyaluran kredit berpengaruh positif terhadap kinerja UKM. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-test pemberian kredit sebesar  $2,366 > t$  tabel  $1,993$  dengan nilai signifikansinya  $0,020 < 0,05$  dan nilai *understandardized coeffieicients* B sebesar  $0,22$ . Demikian dapat disimpulkan bahwa H2 terdukung.

Hasil pengujian ini sesuai dengan teori *Theory of Planned Behavior* (TPB), dimana seseorang bertindak atau berperilaku sesuai dengan niat dan persepsinya tentang kontrol perilaku, sedangkan niat dipengaruhi oleh sikap tentang perilaku, norma subyektif, dan persepsi. Unsur-unsur perjanjian pinjaman adalah kepercayaan, kesepakatan dan waktu. Pemerintah memfasilitasi akses permodalan melalui kebijakan negara yang diharapkan dapat membantu UKM.. Hasil sejalan dengan hasil penelitian (Ayem & Wahidah, 2020) strategi pengembangan UMKM dapat dilakukan dengan memberikan kemudahan akses permodalan melalui kebijakan pemerintah yang diharapkan dapat memberikan dukungan permodalan bagi pengembangan usaha para pelaku UMKM. Hasil penelitian konsisten dengan penelitian (Indriyati, 2017) hal ini menunjukkan bahwa kredit berpengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kapasitas kredit maka perkembangan UMKM semakin meningkat. Hasil penelitian sejalan dengan penelitian (Yasin, 2017) menyatakan karena pinjaman usaha berperan penting dalam mempercepat pengembangan bisnis, terutama akumulasi kekayaan, pinjaman juga sangat penting dalam meningkatkan likuiditas usaha, meskipun memiliki risiko. Responden juga langsung merasakan peningkatan pendapatan, keuntungan dan omzet saat memberikan pinjaman usaha. Pinjaman UKM digunakan sebagai tambahan modal untuk memperluas kesempatan bagi UKM untuk mengembangkan usahanya dan meningkatkan kinerja UKM.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini dilakukan terhadap 83 responden pelaku usaha mikro, kecil dan menengah di UMKM Gerabah Kasongan, Bantul. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja usaha mikro, kecil dan menengah. Pemberian kredit berdampak positif terhadap hasil usaha mikro, kecil dan menengah. Itu bisa ditutup sebagai berikut; Pengujian pertama yang dilakukan memberikan hasil yang menunjukkan bahwa keterampilan akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UMKM keramik di Kasongan. Semakin baik kemampuan akuntansi para pengusaha UMKM maka akan semakin baik pula kinerja

UMKM tersebut. Karena akuntansi mencerminkan kinerja perusahaan menengah dari sudut pandang keuangan. Pengusaha UMKM harus memiliki keterampilan akuntansi untuk mencatat informasi penting sehingga nantinya dapat memandu pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja UMKM.

Kedua, pengujian yang dilakukan menunjukkan hasil yang mendukung yaitu pemberian pinjaman berpengaruh positif terhadap kinerja UKM keramik Kasongan. Banwa, semakin tinggi penyaluran kredit, maka perkembangan UKM semakin meningkat. Kredit usaha berperan penting sebagai katalisator pengembangan usaha dan sebagai tambahan modal untuk meningkatkan kapasitas UKM guna meningkatkan kinerja UMKM.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu aspek dalam pengambilan keputusan di bidang kegiatan UMKM, khususnya dalam memperluas pengetahuan akuntansi dan memperluas klasifikasi kegiatan UMKM. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah jumlah sampel dan memperluas cakupan penelitian, serta diharapkan mengkaji variabel-variabel lain yang dapat diteliti dan dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap kinerja UMKM di Kasongan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, M., Primasari, D., & Widianingsih, R. (2019). Pengaruh strategi bisnis, kemampuan manajerial dan pengetahuan akuntansi pelaku umkm terhadap kinerja umkm bidang kuliner di kabupaten purbalingga. *Jurnal OPTIMUM*, 9(2), 145–157.
- Agency, I. C. S. (2019). Statistik Indonesia 2019 (Indonesian statistics). *Statistik Indonesia 2019 (Indonesian Statistics)*, Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Alamsyah, M. F. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Kualitas Manajemen Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada UKM Meubel di Kota Gorontalo. *Forum Ekonomi*, 22(2), 245–255.
- Andrianie, A. (2018). Analisis Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Ukm Di Kota Depok. *Jurnal Vokasi Indonesia*, 4(2).
- Aw, S., Rosidah, & Kumoro, J. (2015). Efisiensi Kajian Ilmu Administrasi. *Prodi P.ADP FF UNY*, 13(1), 1–100.
- Ayem, S., & Wahidah, U. (2020). JEMMA ( Jurnal of Economic , Management , and Accounting ) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan UMKM Di Kota Yogyakarta. *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)*, 4(1), 1–9.
- Baihaqi, W. T. (2017). *Pengaruh Persepsi Pemilik Atas Tujuan Laporan Keuangan Dan Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)*. December.
- Ediraras, D. (2010). Akuntansi Dan Kinerja Ukm. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 15(2), 5936. <https://doi.org/10.35760/eb>.
- Ghozali. (2009). *Ghozali*.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In *IAI Global* (p. 1.3).
- Indriyati, M. (2017). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan dan Pemberian Kredit Terhadap

Perkembangan UKM Gerabah Kasongan. *Universitas PGRI Yogyakarta*, 1–16.

- Kinasih, F. A., Maslichah, & Sudaryanti, D. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Akuntansi Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Umkm Di Kota Malang. *E-Jra*, 10(07), 13–24.
- Mahardika, G. I. S., Kurniawan, A., & Darmayanti, E. F. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, ORIENTASI PASAR DAN INOVASI PRODUK TERHADAP KINERJA UMKM PADA PELAKU USAHA KULINER DI KOTA METRO. *RISTANSI: Riset Akuntansi*, 4(1), 53–67. <https://doi.org/10.32815/ristansi.v4i1.1723>
- Pamungkas, H. A., & Hidayatulloh, A. (2019). Faktor penentu perkembangan umkm gerabah kasongan bantul yogyakarta. *Inovasi Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 15(1), 65–71.
- Pemerintah, P., Indonesia, R., Daerah, P. K., Rahmat, D., Yang, T., Esa, M., & Indonesia, P. R. (2019). *Lembaran Negara*. 42.
- Pratiwi, W. 2019. (2019). *Pengaruh Karakteristik Pemilik, Hubungan Dengan Pelanggan, Komitmen Perilaku, Dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UKM Di Kota Makassar*. 2, 1–13.
- Rudiantoro dan Siregar, 2011). (2019). Pengaruh Persepsi Owner dan Pengetahuan Akuntansi dalam Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Pamulang. *Journal of Business and Entrepreneurship*, 1(2), 67–80. [jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara](http://jurnal.umj.ac.id/index.php/baskara)
- Salsabila, Z., Darmayanti, E., & Fitriani, F. (2023). Pengaruh Persepsi Pengetahuan, Pemahaman dan Implementasi Akuntansi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi pada UKM di Kecamatan Metro Timur. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 141 - 153. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.1411>
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9).
- Wahyudiati, D. (2017). *Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan*. 1–136.
- Yasin. (2017). *Pengaruh Pemberian Kredit Usaha Terhadap Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengahmitrabinaan Bpr Porsea Jaya Di Kota Porsea*.
- Zain, F., & Andhaniwati, E. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Sistem Informasi Akuntansi UMKM Berbasis Seluler Pada UMKM Surabaya Pusat. *Akuisisi: Jurnal Akuntansi*, 19(1), 48 - 65. doi:<https://doi.org/10.24127/akuisisi.v19i1.861>